



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Data Penelitian

Buku ini adalah buku ilustrasi cerita rakyat yang ditujukan untuk anak usia 6-8 tahun dan akan dibagikan secara gratis ke sekolah-sekolah yang ada di Sulawesi Selatan oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisatawan Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan dari pembuatan buku ini, yaitu memperkenalkan cerita rakyat Dana' kepada anak Sulawesi Selatan agar dapat mengetahui dan menambah pengetahuan akan cerita rakyat dari daerahnya sendiri.

Metodologi pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan buku ini adalah studi pustaka, analisis lapangan, kuisioner, dan wawancara.

3.1.1. Analisis Lapangan

Berdasarkan pengamatan penulis selama berada di toko-toko buku yang ada di Makassar, buku ilustrasi cerita rakyat yang dijual didominasi buku-buku luar negeri dan juga cerita rakyat yang berasal dari pulau Jawa dan Sumatra, misalnya Keong Mas, Bawang Putih Bawang Merah, dan Malin Kundang. Buku cerita rakyat dari Sulawesi Selatan sendiri ada yang dijual, namun hanya dijual di daerah cerita itu berasal dan berupa kumpulan cerita yang dikemas hanya dengan teks serta diperuntukkan untuk orang dewasa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, belum ada buku ilustrasi cerita rakyat Sulawesi Selatan untuk anak yang dijual ataupun disebar, sehingga mayoritas anak Sulawesi Selatan tidak mengenal cerita rakyat daerahnya sendiri.

3.1.2. Hasil Kuisisioner

Pembuatan kuisisioner ditujukan untuk responden usia 6-8 tahun berjumlah 60 anak yang berasal dari Sulawesi Selatan. Responden merupakan anak-anak kelas 1-3 SD yang sebagian besar berasal SD Zion GKKA-UP, SD Athira, dan SD Frater. Kuisisioner ini meliputi pertanyaan mengenai karakter, gaya, warna, dan huruf seperti apa yang disukai anak. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pernahkah kamu mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan?

Tabel 3.1. Hasil angket pernah mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan

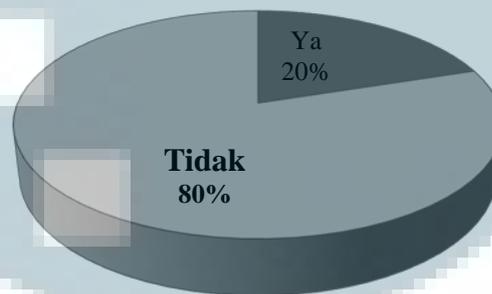


Diagram 3.1 Jawaban pertanyaan 1 kuisisioner
Sumber: Dokumentasi data kuisisioner

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang pernah mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan adalah 12 orang.
- Jumlah responden yang tidak pernah mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan adalah 48 orang.

2. Pernahkah kamu melihat buku ilustrasi cerita rakyat Sulawesi Selatan?

Tabel 3.2. Hasil angket pernah melihat buku ilustrasi cerita rakyat Sulawesi Selatan

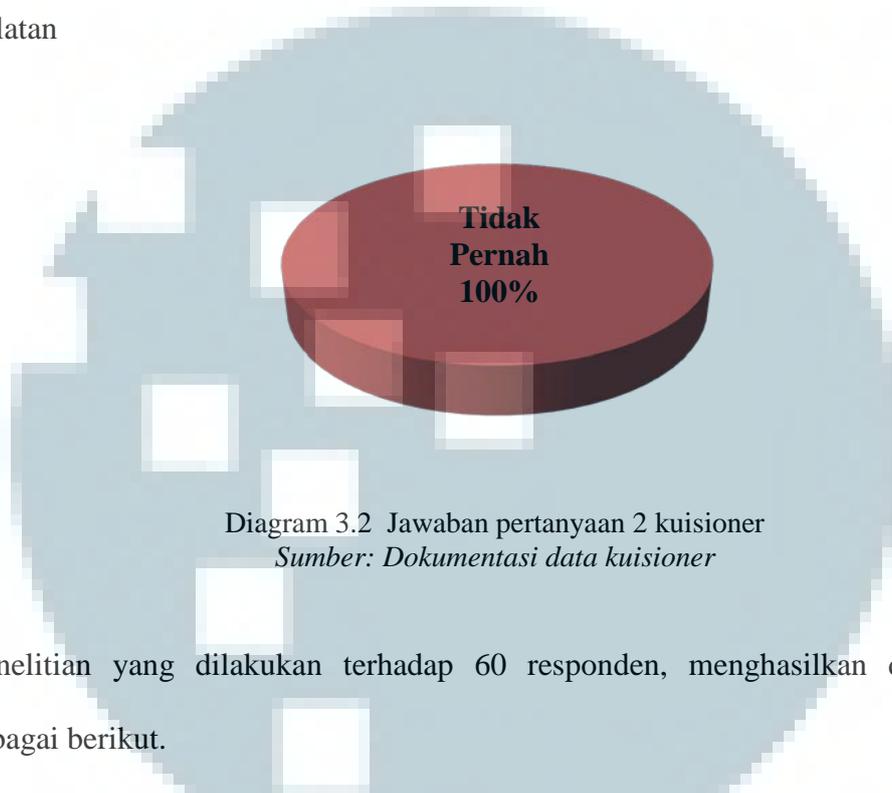


Diagram 3.2 Jawaban pertanyaan 2 kuisisioner
Sumber: Dokumentasi data kuisisioner

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang pernah mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan adalah 0 orang.
- Jumlah responden yang tidak pernah mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan adalah 60 orang.

3. Gambar dengan pewarnaan yang mana lebih kamu sukai?



Tabel 3.3. Hasil angket gaya pewarnaan kesukaan anak

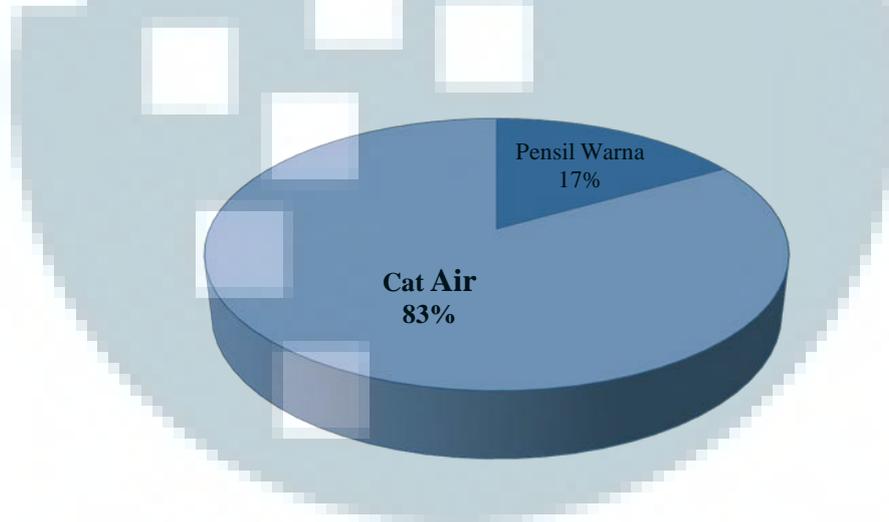


Diagram 3.3 Jawaban pertanyaan 3 kuisisioner
Sumber: Dokumentasi data kuisisioner

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang menyukai pewarnaan dengan menggunakan pensil warna adalah 10 orang.
- Jumlah responden yang menyukai pewarnaan dengan menggunakan cat air adalah 50 orang.

4. Karakter mana yang lebih kamu sukai?



Tabel 3.4. Hasil angket penggayaan karakter kesukaan anak

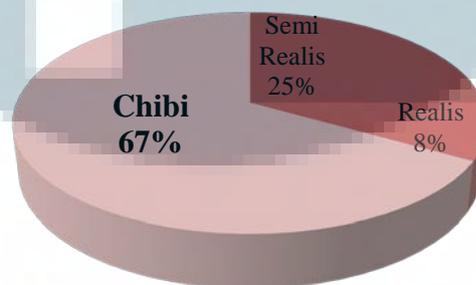


Diagram 3.4 Jawaban pertanyaan 4 kuisisioner
Sumber: Dokumentasi data kuisisioner

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang menyukai karakter bergaya semi realis adalah 15 orang.

- Jumlah responden yang menyukai karakter bergaya realis adalah 5 orang.
- Jumlah responden yang menyukai karakter bergaya chibi adalah 40 orang.

5. Warna mana yang lebih kamu sukai?



Tabel 3.5. Hasil angket warna kesukaan anak

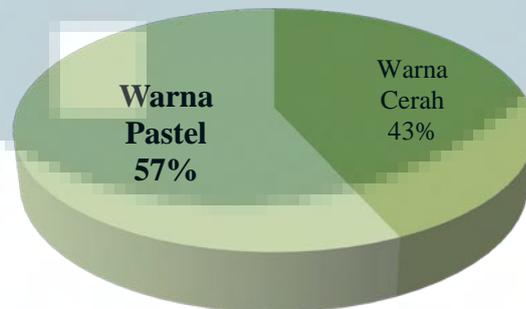


Diagram 3.5 Jawaban pertanyaan 5 kuisisioner

Sumber: Dokumentasi data kuisisioner

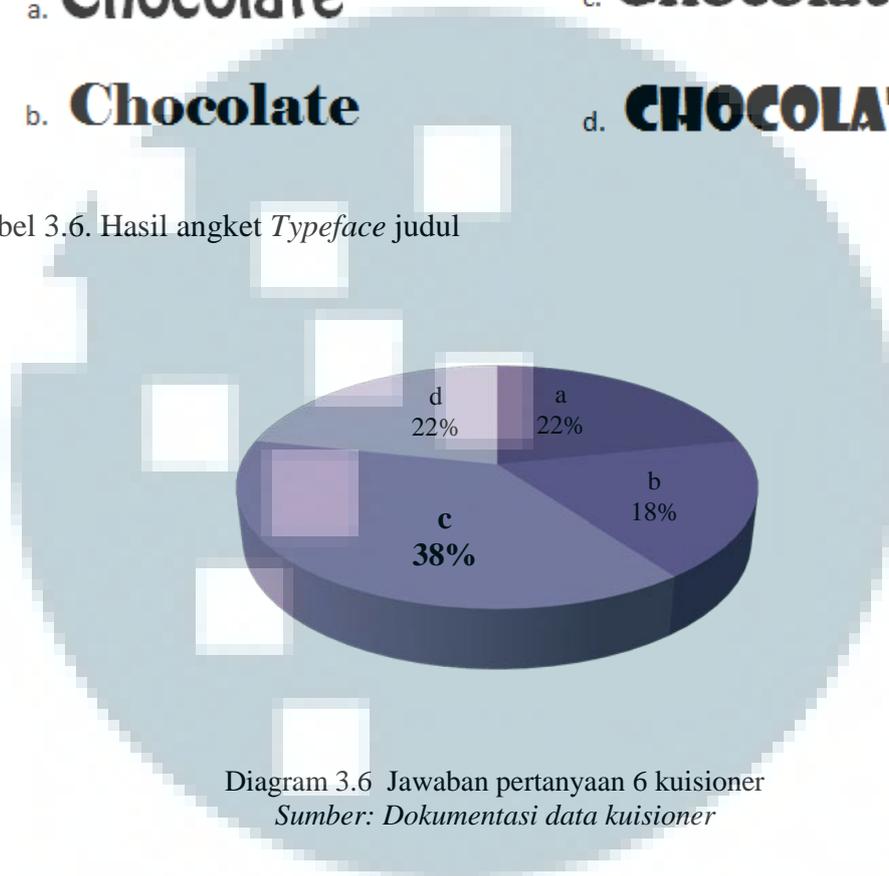
Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang menyukai warna cerah adalah 26 orang.
- Jumlah responden yang menyukai warna pastel adalah 34 orang.

6. Huruf mana yang lebih kamu sukai untuk judul buku cerita?



Tabel 3.6. Hasil angket *Typeface* judul



Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Hobo Std adalah 13 orang.
- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Elephant adalah 11 orang.
- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Cooper Std Black adalah 23 orang.

- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Showcard Gothic adalah 13 orang.

7. Huruf mana yang lebih kamu sukai untuk judul buku cerita?

- Haloo, selamat pagi**
- Haloo, selamat pagi*
- Haloo, selamat pagi**
- Haloo, selamat pagi

Tabel 3.7. Hasil angket *Typeface* teks

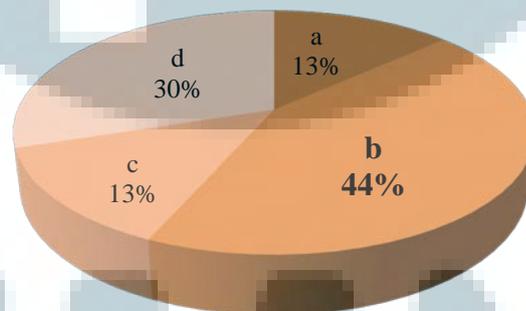


Diagram 3.7 Jawaban pertanyaan 7 kuisisioner
 Sumber: Dokumentasi data kuisisioner

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, menghasilkan data valid sebagai berikut.

- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Futura Md BT adalah 8 orang.

- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Lucida Calligraphy adalah 26 orang.
- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Adobe Gothic Std B adalah 8 orang.
- Jumlah responden yang menyukai *typeface* Adobe Garamond Pro adalah 18 orang.

Kesimpulan dari hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada responden anak usia 6-8 tahun adalah mayoritas anak Sulawesi Selatan belum pernah mendengar dan melihat buku ilustrasi cerita rakyat dari Sulawesi Selatan sedangkan anak yang pernah mendengar cerita rakyat Sulawesi Selatan mengatakan mereka pernah membaca dari buku pelajaran bahasa Indonesia mereka. Dengan demikian, buku cerita ilustrasi dapat dijadikan sebuah media untuk memperkenalkan cerita rakyat ini kepada anak-anak Sulawesi Selatan.

Mayoritas responden memilih pewarnaan dengan teknik cat air dan menggunakan warna pastel untuk buku cerita ilustrasi. Begitu pula dengan gaya gambar, mayoritas responden memilih gaya chibi, yaitu gaya gambar dengan proporsi tubuh anak kecil. Kemudian untuk *typeface* judul buku dan teks, kebanyakan responden memilih *typeface* Cooper Std Black dan Lucida Calligraphy.

3.1.3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap Chrysant Karmadi, M.Psi, seorang psikolog dari rumah sakit St. Carolus Summarecon Serpong , dengan tujuan wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan mengenai kebiasaan-kebiasaan anak usia 6-8 tahun.

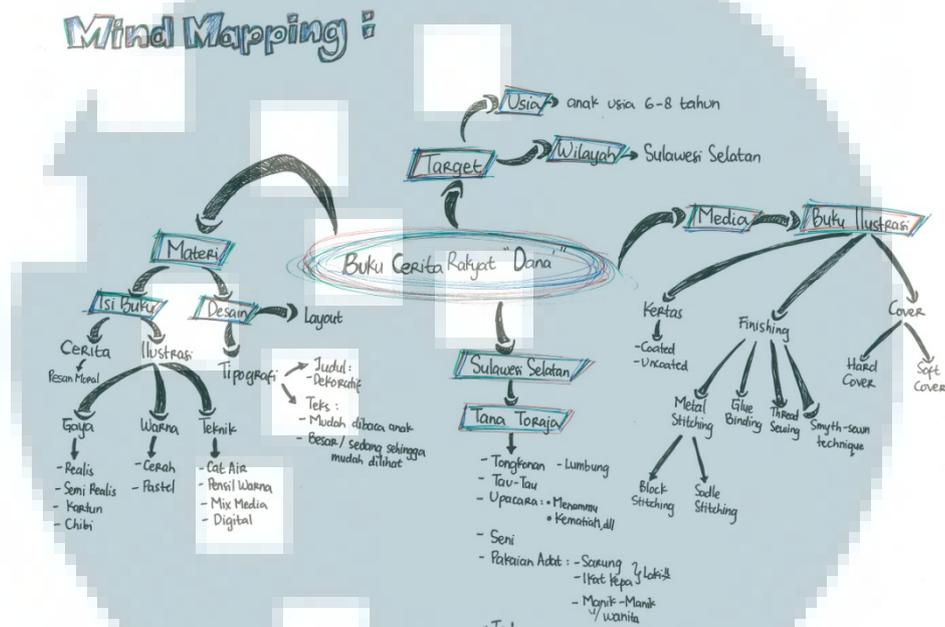
Menurut Ibu Chrysant, anak usia 6-8 tahun adalah masa dimana anak pertama kali mulai belajar, dimana anak pada usia ini lebih menyukai buku-buku yang menarik secara visual dengan cerita yang ringan. Dalam membuat buku cerita sebaiknya harus ada cara penyelesaian yang menunjukkan hal-hal negatif dalam cerita yang dapat disalah artikan oleh anak, dengan memberikan pesan moral kepada anak. Karena anak pada usia ini memiliki sifat mengkopi apa yang dilihat, didengar, dan yang dibaca. Diharapkan dengan adanya pesan moral yang diberikan dapat membantu anak untuk tidak salah mengartikan cerita.

Beliau mengatakan bahwa ilustrasi yang digunakan harus menggambarkan cerita yang ada, dimana hal ini dapat membantu perkembangan pemahaman bahasa anak, dimana banyak anak pada usia ini memiliki masalah terhadap bahasa. Dalam pembuatan buku cerita, harus diperhatikan ukuran tulisan dan juga ukuran buku, dimana ukuran tulisan tidak terlalu kecil dan ukuran buku tidak terlalu besar untuk dipegang anak.

Dari wawancara ini, akhirnya penulis menyimpulkan bahwa buku cerita yang cocok dan menarik untuk anak usia 6-8 tahun adalah buku yang berisi cerita

yang dapat membantu menambah pemahaman anak secara moral maupun bahasa, dengan ilustrasi yang dapat menjelaskan situasi cerita dengan lebih jelas.

3.2. Mind Mapping



Gambar 3.1. Mind Mapping
Sumber: Sketsa pribadi

Dari *mind map* diatas diperoleh tiga kata kunci dalam perancangan buku ilustrasi ini, yaitu edukatif (memberikan pengetahuan tentang budaya), komunikatif (dapat dimengerti oleh pembaca), dan ilustratif (imajinatif) yang akhirnya menjadi dasar dari brainstorming yang dilakukan penulis.

3.3. Konsep Kreatif

Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini menggunakan teknik *manual* dan *digital*, disesuaikan dengan gaya gambar yang disukai oleh anak usia 6-8 tahun berdasarkan hasil kuisisioner. Warna-warna yang digunakan adalah warna-warna

pastel yang memberikan kesan ceria dan tenang. Pewarnaan akan menggunakan mix media, dimana cat air mendominasi pewarnaan, drawing pen sebagai *detailing*, dan finishing dengan teknik digital, yaitu menambahkan teks, mengatur layout dan format.

Penggambaran karakter dalam buku ini disesuaikan dengan sifat-sifat setiap tokoh, dimana mimik para tokoh akan disesuaikan dengan alur cerita. Suasana dalam cerita akan didukung dengan penggambaran latar dalam cerita tersebut.

Media yang digunakan adalah buku, dimana buku dapat menjangkau anak dari segala kalangan, baik kalangan bawah, menengah, maupun atas. Buku juga memiliki fungsi lain, yaitu buku dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, memberikan informasi, dan mengembangkan minat baca anak.

UMMN